

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penggunaan jenis penelitian yakni kepastakaan di mana melakukan penelitian terhadap berbagai bahan literatur yang memiliki kaitan pada permasalahan-permasalahan yang dibahas pada penelitian. Beragam aktivitas yang terkait pada cara untuk mengumpulkan data secara kepastakaan, pembacaan serta pencatatan kemudian pengolahan terhadap berbagai bahan yang telah terkumpul untuk mencapai tujuan dari penelitian¹.

Pada penelitian jenis kepastakaan berdasarkan studi dari Arif Mahmud yaitu sejumlah data yang didapatkan perolehannya melalui studi kepastakaan ataupun literatur-literatur yang berkaitan, dilakukan penganalisisan didasarkan pada teori dan filosofi, lalu diambil suatu kesimpulan serta pengangkatan relevansi dan kontekstualitasnya². Dengan demikian, dilakukan penghimpunan sejumlah data yang dibutuhkan dari beragam literatur, buku, ataupun jurnal-jurnal karya ilmiah yang relevan.

B. Pendekatan Penelitian

Penggunaan metode berjenis kualitatif dimanfaatkan dalam melaksanakan penelitian yaitu penelitian yang tidak menggunakan perhitungan.³

Penggunaan pendekatan jenis kualitatif dimanfaatkan dalam skripsi ini sebagai suatu pendekatan yang dimaksudkan dalam pemahaman berbagai gejala-gejala yang terjadi pada subjek penelitian seperti tingkah laku, pandangan, berbagai hal yang memotivasi, perbuatan, serta beragam hal sejenis lainnya dengan cara holistik serta mendeskripsikan berbentuk ragam kata maupun kebahasaan dengan kontekstual khusus secara alami serta melalui pemanfaatan beragam metode

¹Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), 112.

²Arif Mahmud, *Pendidikan Islam Transformatif* (Jogjakarta: LKiS, 2008), 10.

³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 2.

ilmiah⁴. Penelitian kualitatif bersikap deskriptif yakni sekumpulan data yang diperoleh memiliki bentuk kalimat ataupun gambar tidak berupa angka. Jika laut terdapat suatu angka yang memiliki sifat menjadi sesuatu yang menunjang pada penelitian. Perolehan data diantaranya catatan hasil wawancara, perolehan pencatatan dari lokasi penelitian, berkas-berkas serta berbagai data sejenis lainnya⁵.

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu secara penggambaran maupun penjelasan terhadap kalimat pada sebuah buku yang memiliki kandungan pendidikan etika. Penggunaan metode yang digunakan analisis kemudian menguraikan serta memahami berbagai kalimat yang dilakukan pendeskripsian.

C. Sumber Data

Penelitian ini memiliki sumber data yang terbagi atas dua kategori antara lain ialah:

1. Data Primer

Sumber data primer memiliki sifat umum ataupun secara langsung yang terkait pada objek yang dilakukan penelitian. Sumber ini adalah hasil pendeskripsian ataupun yang telah dijelaskan secara langsung mengenai informasi yang diberikan seseorang melalui penggunaan teoritis pertama kalinya⁶. Acuan pada sumber data melalui karya “syekh Hafidh Hasan Al mas'udi” dijadikan rujukan untuk menyusun penelitian ini.

2. Data Sekunder

Pada jenis data ini perolehannya dengan langsung oleh sumber yang mendukung agar memberikan kejelasan pada sumber data sebelumnya yang berbentuk batang pustaka dengan berkaitan erat pada bahasan mengenai objek yang diteliti.⁷

⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 6.

⁵Sudarwan Danim, *Menjadi Peneiti Kualitatif*, Cet.1 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 51.

⁶Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Kualitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), 83.

⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 114.

Penelitian ini sebagai data dukungan ataupun melengkapi pada sumber data yang berjenis sebelumnya. Perolehan penelitian ini melalui literatur yakni buku pustaka, jurnal yang memiliki hubungan relevan terhadap penelitian yang sedang dilaksanakan agar bisa menjadi pelengkap pada penelitian.

Sumber data sekunder untuk membantu penulis dalam menganalisis yaitu buku yang terkait dengan kajian yang diteliti oleh penulis diantaranya kitab *Ta'lim muta'alim*, *Izzul adab*, *Tambih al-muta'alim* dan buku-buku lain yang relevan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan metode dalam memperoleh data pada penelitian yakni memanfaatkan dokumentasi buku-buku dan kitab dari data primer dan data sekunder. Di samping dilakukan pengkajian melalui berbagai sumber pertama kemudian dilakukan pengkajian pada beragam sumber yang memiliki korelevanan terhadap sumber pertama. Sesudah keseluruhan data dikumpulkan lalu dilakukan pengolahan terhadap data-data.

E. Analisis Data

Dalam menganalisis data merupakan suatu tahapan menyederhanakan data agar menjadi terlihat mudah dilakukan pembacaan serta penggambaran. Pada hakikatnya dilakukan upaya pemahaman kalimat-kalimat ataupun yang terdapat di naskah "*Taisirul Khollaq* karya Syaikh Hafidh Hasan Al-Mas'udi" dengan penginterpretasian. Oleh karenanya, dalam menganalisis disertai ketepatan untuk penelitian yakni menggunakan analisis metode hermeneutik.

Jadi, teknik menganalisis yang dimanfaatkan pada penerapan metode pada penelitian antara lain ialah:

1. Kebutuhan terhadap teks merupakan suatu hal yang berwujud kemandirian, tanpa ikatan pada pengarang, masa penciptaan serta konseptual budaya oleh pengarang yang mengalami perkembangan pada suatu tempat serta jangka waktu teks tersebut dibuat.
2. Berinteraksi pada teks agar terjadinya kegiatan untuk mengakses hias pada peneliti terhadap bidang dari teks,

bidang dari peneliti secara tersendiri atau pun menciptakan bidang yang baru. Tahapan tersebut dikatakan sebagai tahapan mengasosiasi.

3. Tahapan menginterpretasi yakni peneliti melakukan percobaan pemahaman definisi yang disembunyikan pada teks. Ketika masa tersebut peneliti melakukan keterlibatan wawasan agar memungkinkan terdapat tafsiran yang baru⁸

Kemudian pada bagian ini peneliti memanfaatkan penggunaan metode deduktif dalam menganalisis berbagai data yang telah tersedia. Pada deduktif memiliki arti menarik suatu kesimpulan didasarkan oleh kondisi-kondisi secara umumnya ataupun temuan yang khusus pada umumnya.⁹

Maka yang dimaksudkan dengan metode deduktif yakni berkebalikan pada kaidah ataupun kejadian secara umumnya dalam penentuan kaidah terkhusus. Sementara pada induktif bermaksud menjadi metode penelitian yang mengangkat berbagai hal yang memiliki sifat khusus lalu dilakukan penggeneralisasian. Terdapat juga metode *reflective* yang dimanfaatkan dalam pemilihan berbagai konsep terhadap konsep yang lain.

Isian dari kitab "*Taisirul Khollaq*" dilakukan analisis mulai dari bahan, kebahasaan, ataupun melalui penulisannya, penuh harapan dapat memberi penggambaran tentang apapun mengenai pendidikan etika pada pendidikan Islam di kitab ini. Agar dapat menghadirkan wacana mengenai etika secara hakikat nya terhadap muslim, mulai dari perorangan, rakyat serta para muslim yang mempelajari pendidikan Islam.

⁸Suwito, *Filsafat Pendidikan Akhlak Ibnu Miskawaih* (Yogyakarta: Belukar, 2004), 64-65.

⁹Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), 683.